

## **EDUKASI PEMAHAMAN THAHARAH PADA SISWA SD ISLAM FATMA KENANGA KOTA BENGKULU**

**Silvia Fajarriska<sup>1</sup>, Apriza Fitriani<sup>2</sup>, Dedy Novriadi<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
Email: [selvia7987@gmail.com](mailto:selvia7987@gmail.com)<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan dari dilaksanakannya pelatihan dan sosialisasi ini dimaksudkan supaya dapat membantu siswa-siswi dalam memahami tata cara ibadah sehari-hari, dan adapun praktek juga merupakan program kerja yang dilaksanakan agar anak-anak dapat mengetahui tata cara bertayamum, wudhu, dan sholat yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah SAW. Dalam program kerja yang telah disusun terdapat beberapa metode yang telah diajarkan untuk mendukung dan mempermudah pelaksanaan. Metode tersebut antara lain: 1. Pelatihan dan sosialisasi tentang cara berthaharah pada siswa sekolah Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan dan sosialisasi kepada siswa-siswi SD Islam Fatma Kenanga. 2. Praktek tata cara ber tayamum, wudhu dan sholat pada anak sekolah metode kegiatan yang digunakan adalah praktek kepada anak anak SD Islam Fatma Kenanga. Dari hasil pengabdian ini terlihat siswa-siswi sangat antusias dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan juga para siswa-siswi dapat memahami materi sosialisasi serta dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Ibadah, Siswa-siswi, Thaharah

### **PENDAHULUAN**

Kelurahan Kebun Kenanga adalah salah satu kelurahan yang berlokasi di Kecamatan Ratu Agung. Kelurahan Kebun Kenanga memiliki 21 RT dan 6 RW. Batas-batas wilayah Kelurahan Pasar Sejangung, yaitu Bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Pensiunan, Bagian Timur berbatasan dengan Kelurahan Pasar Ujung, Bagian Utara berbatasan dengan Dengan luas wilayah Kelurahan Kebun Kenanga adalah 31,3 HA.

Kelurahan Kebun Kenanga merupakan salah satu target KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mana secara administratif Kelurahan Kebun Kenanga ini berada di Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. KKN ini sendiri memiliki tema Membangun Kampung Halaman dan Merdeka

Sampah yang mana artinya setiap mahasiswa di kembalikan ke daerah asalnya masing-masing dengan harapan dapat membangun dan mengembangkan kampung halamannya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

SD Islam Fatma Kenanga merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota Bengkulu. SD Islam Fatma Kenanga di dirikan oleh Yayasan Fatma Al Islam yang mana lembaga pendidikan ini mencakup PAUD, SD, dan SMP. SD Fatma Kenanga terletak di Kelurahan Kebun Kenanga Kecamatan Ratu Agung Provinsi Bengkulu dan memulai tahun ajaran pertamanya di tahun 2015/2016.

Seperti lembaga pendidikan islam pada umumnya SD Islam Fatma Kenanga ini diharapkan menjadi suatu lembaga yang meletakkan serta menerapkan dasar pendidikan agama

islam dalam mendidik murid-muridnya, sebagai bekal untuk menuju jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai bagian dari program kerja yang di rencanakan dan juga sebagai edukasi untuk siswa-siswi lebih memahami mengenai ibadah dan thaharah. Karena sangat penting untuk memahami pelaksanaan ibadah dan thaharah sejak kecil karena dengan memahami ibadah dan thaharah insyaAllah dapat menjadi bekal untuk di masa depan maupun bekal untuk kita saat di akhirat kelak.

Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya sesuai ajaran Al-Quran dan As-sunnah dan menjauhi semua larangannya. Ibadah juga dapat di artikan sebagai bentuk pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah dan berharap mendapatkan pahala di akhirat.

Pada umumnya pendidikan ibadah shalat merupakan bagian dari fiqh adalah bimbingan untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan merupakan ibadah mahdhah (ibadah murni) dalam kehidupan manusia sebagai hamba yang beriman. Menurut tanggapan penulis materi ini sifatnya memberikan bimbingan terhadap peserta didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syari'at Islam tersebut yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Menurut (Ummah 2020) Bentuk bimbingan itu tidak terbatas pada pemberian pengetahuan tetapi lebih jauh seorang guru dapat memberikan contoh dan suri tauladan bagi peserta didik dan masyarakat lingkungannya. Dengan keteladanan guru ini diharapkan pada orang tua dan masyarakat membantu secara aktif pelaksanaan pelatihan shalat

di rumah tangga dan lingkungan masyarakatnya.

Pengertian ibadah bukan hanya semata ucapan akan tetapi benar-benar harus di laksanakan karena sematanya manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnyalah yang sangat-sangat membutuhkan ibadah kepada tuhanNya. Mereka yang tidak berupaya melaksanakan ibadah apalagi menolak melaksanakan ibadah sungguh akan sangat rugi, karena sejatinya ibadah merupakan salah satu amalan yang akan di perhitungkan saat hari kiamat.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mempersiapkan siswa-siswi dapat meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan ataupun oelatihan yang telah ditentukan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu diperlukan adanya pengembangan pendidikan agama islam terutama pembelajaran thaharah (Nuraeni 2021).

Thaharah (bersuci) menurut bahasa berarti bersih dan membersihkan diri dari kotoran yang bersifat hissiy (inderawi) seperti najis dan kotoran yang ma'nawi seperti cacat fisik maupun nonfisik (aib). Sedangkan menurut syara', thaharah adalah sesuatu yang dihukumi wajib untuk melaksanakan shalat seperti wudhu, mandi, tayammum dan menghilangkan najis lainnya. Beberapa macam thaharah, yaitu wudhu untuk menghilangkan hadats kecil, mandi untuk menghilangkan hadats besar serta tayamum untuk menggantikan wudhu dalam keadaan tertentu (Jamaluddin 2018).

Thaharah pada dasarnya adalah sebuah ibadah yang mencakup seluruh ibadah lainnya. Tanpa adanya thaharah mustahil akan terwujud ibadah yang sah karena ibadah yang dilakukan seorang

hamba harus dalam keadaan yang bersih dan suci (thaharah wa nadhafah) untuk mencapai kesempurnaan ibadah.

Edukasi pelatihan ibadah bagi anak-anak di harapkan penting untuk melaksanakan ibadah dan thaharah di kehidupan sehari-hari, di harapkan dapat membuat siswa-siswi bersemangat dalam menerapkan ibadah dan thaharah, dan di harapkan dapat membantu siswa-siswi yang kurang memahami cara melaksanakan ibadah dan thaharah yang baik dan benar sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW.

Dalam kehidupan sehari-hari hal yang paling sering kita laksanakan adalah berwudhu dan sholat yang mana saat menghadap Allah di harapkan dapat mengetahui tata cara nya yang baik dan benar dan di harapkan saat menghadap Allah kita dalam keadaan bersih dan suci dari hadas maupun najis.

Dalam hal melaksanakan ibadah di harapkan anak-anak mengetahui yang mana yang memang wajib di laksanakan dan yang mana sunnah, serta dapat membedakan yang mana prioritas di dunia dalam mengejar akhirat. Masa anak-anak ini adalah masa di mana dapat menyerap ilmu lebih banyak jadi dengan di ajarkan ibadah dan thaharah sejak kecil di harapkan dapat membuat anak-anak tidak salah langkah dalam menjalani kehidupannya.

Apalagi di era digital saat ini, ilmu agama sangat-sangat dibutuhkan untuk menjadi perisai diri sendiri dalam menghadapi kecanggihan elektronik yang dapat menyebabkan kita adiksi atau ketergantungan akan elektronik yang dapat menyebabkan kita lalai dalam melaksanakan ibadah.

Menurut (Safrawali 2021) perkembangan teknologi memaksa banyak orang harus beradaptasi dalam berbagai aktivitas, mulai dari komunikasi, interkasi hingga dalam

belajar. Era di mana teknologi masih terbatas dan bersifat elitis, orang belajar secara langsung (face to face) apalagi dalam hal belajar agama. Namun dalam konteks kemajuan yang dihadirkan oleh teknologi menjadikan proses belajar bias di mana saja dan kapan saja.

Dalam konsep belajar secara langsung memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, tapi belajar melalui media sosial misalnya, sering bersifat satu arah. Hal semacam ini sering dilakukan oleh mereka yang tergolong usia dewasa melalu media sosial seperti Facebook dan Youtube.

Fenomena ini memberikan keistimewaan bagi banyak orang tua, khususnya yang terbatas ruang gerak untuk bisa belajar banyak hal tentang Islam tanpa harus pergi atau hadir di pengajian tertentu. Konsekwensi dari model pembelajaran semacam ini memungkinkan terjadinya kesalahpahaman dalam memahami ajaran.

informasi yang diakses memungkinkan berisi informasi yang sifatnya sepotong, tidak lengkap dan bernuansa propaganda yang dibuat oleh pihak tertentu dengan tujuan tertentu. Bagi banyak orang yang tingkat literasinya bagus, akan mudah memilah sumber informasi belajar keagamaan yang terpercaya, tapi sebaliknya banyak terjadi misinformasi.

#### **Adapun sunnah berwudhu yaitu:**

- 1) membaca basmallah
- 2) membasuh kedua telapak tangan sebelum memasukkan kewadah air
- 3) berkumur
- 4) mengusap seluruh kepala
- 5) mengusab kedua telinga luar dalam dengan air baru
- 6) membasuh sela-sela jari tangan dan kaki, mendahulukan bagain kanan dari kiri
- 7) menyucikan masing-masing 3 kali

8) mualat atau tidak terputus.

Selain berwudhu dengan air ada juga yang tindakan bersuci dari hadas kecil atau besar tanpa menggunakan air yang disebut tayamum.

Tayamum adalah wudhu yang menggunakan pasir atau debu. Tata cara tayamum dengan benar:

- 1) cari tanah yang berdebu atau debu yang bersih.
- 2) menghadap kiblat, membaca basmalah lalu letakkan kedua telapak tangan pada debu dengan posisi jari-jari tangan dirapatkan.
- 3) usapkan kedua telapak tangan pada seluruh wajah disertai dengan niat dalam hati,
- 4) letakkan kembali tangan pada debu, kali ini jari-jari digerakkan.
- 5) tempelkan telapak tangan kiri pada punggung tangan kanan, hingga ujung-ujung jari salah satu tangan tidak melebihi ujung jari telunjuk dari tangan yang lain.
- 6) usapkan telapak tangan kiri ke punggung lengan kanan sampai kebagian siku. Lalu balikkan telapak tangan kiri tersebut kebagian dalam lengan kanan, kemudian usapkan hingga ke bagian pergelangan.
- 7) usapkan bagain dalam jempol kiri ke bagian punggung jempol kanan. Selanjutnya, lakukan hal yang sama pada tangan kiri.
- 8) membaca doa, doa setelah tayamum sama halnya dengan doa setelah wudhu (Firmansyah, Rahmawati, and Azizah 2022).

Kegiatan ini berupa pelatihan dengan menekankan pada pemahaman serta penguasaan tata cara berwudhu dengan baik dan benar, dan hal-hal pembelajaran lainnya. Pelatihan ini nantinya akan menjadikan bekal untuk hari kedepannya bagi mereka. Dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan

ini adalah untuk mengenalkan kepada para siswa pentingnya penguasaan tentang berwudhu. Dan juga untuk mengajarkan bagaimana berwudhu dengan baik dan benar sesuai syariat agama islam.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan edukasi ini selain siswa-siswi memahami dan menguasai pendidikan agama islam khususnya mengenai tata cara wudhu dan tayamum dengan baik dan benar, siswa-siswi dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

Program kerja yang di laksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2022, di harapkan dapat menjadi sosuli dalam hal pendidikan agama terutama di Kelurahan Kebun Kenanga. Program ini di harapkan dapat memberikan dampak yang positif terutama di SD Islam Fatma Kenanga walaupun dalam pertemuan yang terbilang cukup singkat tetapi di harapkan dapat menjadi kegiatan yang di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan edukasi pemahaman thaharah pada siswa SD Islam Fatma Kenanga Kota Bengkulu ini dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 September 2022 selama 2 hari.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah menggunakan Metode yang berbeda-beda sesuai dengan bidang dan jenis kegiatannya antara lain:

1. Pelatihan dan sosialisasi tentang cara berthaharah pada anak sekolah, kegiatan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman dan penyatuan persepsi tentang urgensi kesesuaian ibadah sesuai dengan tuntunan yang diajarkan

- Rasulullah SAW, pada siswa-siswi sekolah di SD Islam Fatma Kenanga.
2. Kegiatan sosialisasi ini dengan menggunakan media gambar dan powerpoint yang sangat membantu dalam proses kegiatan sosialisasi yang berlangsung sehingga tidak membuat siswa-siswi melihat hanya dengan mendengarkan dengan metode ceramah saja.
  3. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan dan sosialisasi kepada siswa-siswi SD Islam Fatma Kenanga. Waktu pelaksanaan yang digunakan adalah selama 1 kali pertemuan. Durasi yang digunakan dalam satu kali pertemuan adalah selama 90 menit.
  4. Setelah selesai melihat gambar dan powerpoint tata cara berwudhu para siswa-siswi mempraktekan tata cara ber-tayamum, wudhu dan sholat. Pada saat praktek itu berlangsung dilakukan perbaikan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siswa-siswi saat praktek wudhu, begitupun dengan praktek tayamum dan shalat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan di Kelurahan Kebun Kenanga dalam program KKN ini adalah meningkatkan pemahaman dengan melakukan edukasi pemahaman thaharah pada siswa SD Islam Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Program ini dilaksanakan dengan lancar, pelatihan dan sosialisasi edukasi ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Walapun yang terjadi di lapangan adalah terdapat beberapa siswa-siswi yang belum memahami mengenai ibadah dan thaharah serta tata cara pelaksanaannya padahal sudah duduk di

kelas 6, akan tetapi itu tidak terlalu jadi masalah karena tidak ada batasan usia dalam menuntut ilmu apalagi ini merupakan ilmu agama yang mana akan sangat bermanfaat untuk kehidupan kita di dunia maupun di akhirat. Dari hasil pengabdian ini dapat dilihat bahwa para siswa dapat memahami materi sosialisasi dan juga dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang di hadapi saat melakukan program kerja di bidang ini adalah para siswa yang belum terlalu memahami materi thaharah dan juga kendala saat melaksanakan praktek beribadah dan berthaharah dilaksanakan di dalam kelas jadi kegiatan tidak telalu terlaksana dengan maksimal walaupun berjalan dengan lancar dan siswa-siswi yang sebagian malu melakukan praktek menjadi tantangan sendiri untuk penulis agar dapat membuat para siswa-siswi lebih percaya diri.

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dan informasi tambahan kepada siswa-siswi terkait pembelajaran wudhu, tayamum yang sempurna dan penggunaan minimal dan maksimal air wudhu. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini sangat bermanfaat dan menyenangkan, dengan adanya antusias siswa-siswi dalam kegiatan ini dapat termotivasi untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pelatihan edukasi berwudhu dan tayamum dengan maksimal untuk menghasilkan tercapainya tujuan-tujuan di adakannya sosialisasi pelatihan edukasi ini (Pulungan et al. 2021).

Selain itu, kegiatan sosialisasi edukasi ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa-siswi SD Islam Fatma Kenanga dalam wudhu dan tayamum yang sempurna sesuai ajaran Rasulullah SAW.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan sosialisasi edukasi pemahaman thaharah di SD Islam Fatma Kenanga pada siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6.



**Gambar 1.** Sosialisasi Thaharah

Hasil yang didapatkan dari sosialisasi edukasi ini adalah memang benar kurangnya tingkat pemahaman mengenai tharah pada diri siswa-siswi di Sekolah tersebut. hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana respon mereka ketika kegiatan sosialisasi edukasi berlangsung. Hanya sebagian antusias dari kalangan siswa-siswi ketika penulis menyampaikan salam. Namun setelah menyampaikan materi terlihat ada sedikit perubahan tingkah laku siswa-siswi ketika akan ada kegiatan praktek yang akan diadakan.



**Gambar 2.** Praktek Tayamum

b. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi edukasi, langkah selanjutnya adalah melaksanakan praktek tayamum

yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Hal ini meliputi setiap tatacara bertayamum, terkhusus dalam pandangan islam.

Penerapan tatacara bertayamum ini dirasa cukup membantu dalam memberi pemahaman siswa-siswi dalam melaksanakannya di kehidupan sehari-hari. Bukan hanya itu saja, beberapa poin penting mengenai penerapatan tatacara bertayamum pada siswa-siswi saat ini tidak luput dari materi yang penulis sampaikan. Mulai dari hal yang paling kecil seperti mengetahui bahwa bertayamum bisa dilaksanakan saat tidak menemukan air, dan saat mempunyai penyakit yang benar-benar tidak dianjurkan dokter terkena air.



**Gambar 3.** Praktek Wudhu

c. Setelah melakukan kegiatan praktek tayamum , langkah selanjutnya adalah melaksanakan praktek wudhu yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Hal ini meliputi setiap tatacara berwudhu, terkhusus dalam pandangan Islam. Pembelajaran tentang tata cara berwudhu dilakukan dengan cara menjelaskan secara langsung tentang tata cara berwudhu' kemudian mempraktekkan secara langsung tata cara berwudhu' kepada siswa-siswi agar dapat memudahkan siswa-siswi memahami dan mengaplikasikan wudhu' disetiap saat khususnya disetiap hendak melakukan sholat. Penerapan

tatacara berwudhu ini dirasa cukup membantu dalam memberi pemahaman siswa-siswi dalam melaksanakannya di kehidupan sehari-hari. Bukan hanya itu saja, beberapa poin penting mengenai penerapatan tata cara berwudhu pada siswa-siswi saat ini tidak luput dari materi yang penulis sampaikan.



**Gambar 4.** Siswa-siswi SD Islam Fatma Kenanga

Siswa-siswi mengikuti pelatihan tata cara berwudhu dengan baik dan benar. Materi utama menjelaskan tentang bersuci sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Pelaksanaan program ini untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa-siswi dalam berwudhu dan bertayamum sebelum melakukan kegiatan dalam beribadah khususnya shalat.

Hasil edukasi pemahaman thaharah pada siswa SD Islam Fatma Kenanga Kota Bengkulu ini dapat dilihat dari hasil praktek tata cara berwudhu' dan bertayamum, terlihat semua siswa-siswi pelatihan dapat mempraktekkan tata cara berwudhu' dan tayamum dengan baik dan benar. Hal ini menandakan bahwa siswa-siswi pelatihan edukasi telah memahami bagaimana cara berberwudu' dan bertayamum.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran wudhu dan tayamum harus ditanamkan mulai usia dini, dikarenakan siswa-siswi tidak begitu mudah dalam memahami tata cara berwudhu dan tayamum dengan benar, ketika mengajari siswa-siswi dalam praktek wudhu dan tayamum harus benar-benar di pantau sehingga tata cara berwudhu dan tayamum dapat dilakukan dengan benar.

Berdasarkan pelatihan dan praktek yang telah dilaksanakan terhadap siswa-siswi SD Islam Fatma Kenanga, Kelurahan Kebun kenanga, melalui program pelatihan ibadah dan thaharah untuksiswa-siswi. Dari hasil pelatihan ini dapat di lihat bahwa siswa-siswi SD Islam Fatma Kenanga sangat antusias saat melaksanakan kegiatan.

Melalui pelatihan edukasi ini diharapkan siswa-siswi dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari, dan jika melakukan pembelajaran mengenai ibadah dan thaharah di harapkan siswa-siswi dapat cepat tanggap dan bisa melaksanakan praktek ibadah dengan baik dan benar. Juga di harapkan anak-anak dapat bijak dalam melakukan setiap kegiatan agar kegiatan itu dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini saya sampaikan ucapan Terima kasih kepada :

1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
2. Yusmaniarti, SE MM sebagai Ketua Panitia Pelaksana KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Muslim, S.Sos selaku Lurah Kelurahan Kebun Kenanga beserta perangkat kelurahan yang

- telah mendukung semua program yang dijalankan.
4. Masyarakat Kelurahan Kebun Kenanga yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
  5. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa penulis mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas KKN terdapat kekhilafan dan kesalahan. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan penulis. Akhirnya semoga dengan adanya pembuatan artikel ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Kholis, Rina Dian Rahmawati, and Ema Siti Nur Azizah. 2022. "Pendampingan Pembelajaran Praktek Tayamum Dan Wudhu Di TPQ Al-Khasanah Desa Barong Sawahan." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):33-34. doi:10.32764/abdimas\_agama.v3i1.2543.
- Jamaluddin. 2018. "Fiqh Al-Bi'ah Ramah Lingkungan; Konsep Thaharah Dan Nadhafah Dalam Membangun Budaya Bersih." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29(2):332-35. doi:10.33367/tribakti.v29i2.600.

Nuraeni, Siti Herni. 2021. "Pelatihan Thaharah Dan Pengembangan Kreatifitas Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Mulia Plosoklaten Kediri." 2(2):80.

Pulungan, Sahmiar, Sarudin, Nur Wulan, and Dharmawanti. 2021. "Peningkatan Pemahaman Tata Cara Berwudhu Bagi Anak-Anak Di Lingkungan 1 Kelurahan Pahlawan." 2(1):1146.

Safrawali. 2021. "Belajar Agama Islam Di Era Digital: Fenomena Akses Informasi Keagamaan Melalui Media Sosial." *Jurnal Sains Sosio Huaniora* 5(1):687-89.

Ummah, Imas Masrufatul dkk. 2020. "Pelaksanaan Praktik Ibadah Siswa Kaitannya Dalam Pembiasaan Perilaku Tertib Shalat (Tuma'ninah) Di Mts Mafatihul Huda." 1(2):4-5.